
PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) MELALUI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP TERPADU PONDOK PESANTREN NURUL HUDA

Oleh: Hikmatunnazilah¹, Vovi Sinta, B², Rafika Ramadani,³
hikmatunnazilah@gmail.com

¹ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Universitas Nurul Huda

² Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Universitas Nurul Huda

³ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Universitas Nurul Huda

Abstrak- Penelitian ini berjudul pengaruh model contextual teaching and learning (CTL) melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Terpadu Pondok Pesantren Nurul Huda. Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa meningkat dan menurun. Beberapa faktor tersebut adalah model pembelajaran yang diterapkan dan kemandirian belajar siswa. Peneliti ingin mengetahui apakah model CTL berpengaruh terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kemandirian belajar siswa dan hasil belajar siswa? Adakah pengaruh model CTL melalui LKPD terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model CTL melalui LKPD terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (Quasy Experiment). Populasi dari penelitian ini adalah Kelas VIII SMP Terpadu PPNH yang terdiri dari 6 kelas. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VIII A berjumlah 31 siswa yang merupakan kelas eksperimen dan kelas VIII B berjumlah 28 siswa yang merupakan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui kemandirian belajar menggunakan angket dan hasil belajar menggunakan tes yaitu pre-test dan post-tes. Pengujian hipotesisnya menggunakan uji-t yang hasilnya 0,383 dengan signifikan 0,01. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model contextual teaching and learning (CTL) dan siswa yang tidak diajar dengan model contextual teaching and learning (CTL) terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Kata kunci: Model CTL, kemandirian belajar, dan hasil belajar.

Abstract- This study entitled the effect of the contextual teaching and learning (CTL) model through student worksheets (LKPD) on social studies subjects for class VIII at SMP Terpadu Pondok Pesantren Nurul Huda. The background of this research is that there are several factors that cause student learning outcomes to increase and decrease. Some of these factors are the applied learning model and student learning independence. Researchers want to know whether the CTL model has an effect on learning independence and student learning outcomes. The formulation of the problem in this study is how the level of student learning independence and student learning outcomes? Is there any effect of CTL model through LKPD on independent learning and student learning outcomes?. The purpose of this study was to determine the effect of the CTL model through LKPD on

learning independence and learning outcomes. This research method is quantitative with the type of quasi-experimental research (Quasy Experiment). The population of this research is Class VIII SMP Terpadu PPNH which consists of 6 classes. The sample of this research is class VIII A totaling 31 students who are the experimental class and class VIII B totaling 28 students who are the control class. Data collection techniques to determine learning independence using a questionnaire and learning outcomes using tests, namely pre-test and post-test. Testing the hypothesis using a t-test with a result of 0.383 with a significance of 0.01. Thus H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a significant effect between students who are taught using the contextual teaching and learning (CTL) model and students who are not taught using the contextual teaching and learning (CTL) model on independent learning and student learning outcomes in social studies subjects.

Keywords: *CTL model, learning independence, and learning outcomes*

PENDAHULUAN

Lembar kerja siswa peserta didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar yang berisi materi yang dapat memudahkan siswa untuk mempelajarinya dalam proses belajar mengajar yang menitik beratkan kegiatan menuntut siswa dalam belajar mandiri, karena di dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) terdapat rangkuman materi dan latihan soal-soal, dengan demikian Lembar Kerja peserta didik (LKPD) di harapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi yang ada. Pemahaman dan hasil belajar siswa sangat tergantung kepada guru mata pelajaran karena guru memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap proses pembelajaran dikelas. Bukan hanya sumber belajar yang diperlukan namun model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar juga sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang diterapkan dalam mengajar diharapkan dapat menumbuhkan rasa semangat keingintahuan siswa pada materi pembelajaran.

Contextual teaching and learning (CTL) merupakan model pembelajaran dengan menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, dengan pembelajaran CTL peserta didik diharapkan dapat mengetahui bahwa apa yang dipelajari didalam kelas sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. CTL merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan kehidupan nyata didalam kelas dan mendorong siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan. Oleh karena itu, proses belajar mengajar dapat memberikan pengalaman yang dapat dirasakan langsung oleh peserta didik, kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, CTL juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri sehingga dapat menciptakan kemandirian belajar pada siswa.

Dengan demikian model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar. Sehingga

peserta didik mempunyai kesadaran diri untuk belajar mandiri di sekolah maupun diluar sekolah.

Kemandirian belajar adalah prinsip belajar yang bertumpu pada kegiatan dan tanggung jawab peserta didik secara pribadi tanpa harus melibatkan orang lain (Yasdar et al.2021). Kemandirian diartikan sebagai suatu keadaan yang dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Selain itu kemandirian yang dimiliki oleh seorang siswa juga akan menumbuhkan kepercayaan diri. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan memiliki rasa tanggungjawab tinggi dalam belajar. Sehingga aktivitas belajar siswa akan lebih terdorong oleh kemauannya sendiri tanpa dorongan atau paksaan orang lain.

Menurut Janshon (Hasibuan, 2014) mengungkapkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengutamakan pada pengetahuan dan pengalaman atau dunia nyata (*real world learning*), berfikir tingkat tinggi, berpusat pada siswa, siswa aktif, kreatif, dapat memecahkan masalah dengan percaya diri. Siswa didorong untuk mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya dan bagaimana mencapainya. Dengan demikian mereka akan memposisikan dirinya sebagai pihak yang memerlukan bekal untuk hidupnya. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa siswa dapat mengaitkan pembelajaran didalam kelas dengan lingkungan masyarakat untuk menemukan konteks pemaknaan yang dimaksud.

Pembelajaran kontekstual merupakan prosedur pembelajaran yang mengubungkan kehidupan siswa dengan lingkungan sosial dan kebiasaan dimasyarakat (Karim, 2017). Maka dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya berpengaruh pada hasil belajar namun bermaknaan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat.

Menurut Teguh (2014) pendekatan Contextual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dalam pendekatan pembelajaran kontekstual siswa terlibat banyak dalam memaknai pembelajaran yang di berikan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat di tarik kesimpulan, bahwa pembelajaran kontekstual menekankan pada multiaspek lingkungan belajar seperti ruang kelas, laboratorium, lingkungan sekitar dan sebagainya. Pembelajaran Kontekstual menganjurkan para pendidik unruk memilih atau mendesain lingkungan pembelajaran yang memadukan sebanyak mungkin pengalaman belajar seperti lingkungan sosial, budaya, fisik, dan lingkungan psikologis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa diharapkan dapat menemukan hubungan yang bermakna anatara pemikiran yang abstrak dengan

penerapan praktis dalam konteks dunia nyata dalam lingkungan pembelajaran. Menurut Ermi (2017) berikut beberapa manfaat lembar kerja siswa, yaitu:

1. Merupakan alternatif bagi guru untuk mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan tertentu sebagai kegiatan belajar mengajar.
2. Dapat digunakan untuk mempercepat proses pengajaran dan menghemat waktu penyajian suatu topik.
3. Dapat untuk mengetahui seberapa jauh materi yang telah dikuasai siswa.
4. Dapat mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas.
5. Membantu siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
6. Dapat membangkitkan minat siswa jika LKPD disusun secara rapi, sistematis mudah dipahami oleh siswa sehingga mudah menarik perhatian siswa.
7. Dapat menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa dan meningkatkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu.
8. Dapat mempermudah penyelesaian tugas perorangan, kelompok atau klasikal karena siswa dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan kecepatan belajarnya.
9. Dapat digunakan untuk melatih siswa menggunakan waktu seefektif mungkin.
10. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dipakai

untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Menurut Creswell (2010, hlm. 27) “penelitian kuantitatif menguji suatu teori dengan cara memerinci hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data-data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Penerapan model contextual teaching and learning (CTL) melalui lembar kerja peserta didik (LKPD)

Model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* merupakan pembelajaran yang menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa mengetahui manfaat materi yang dipelajari. Terdapat beberapa komponen pembelajaran kontekstual antara lain: *Constructivism, Inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, dan authentic assessment*. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model CTL dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang digunakan di sekolah untuk mempermudah siswa dalam menemukan dan mempelajari materi yang telah terangkum dalam LKPD.

Peneliti menerapkan model CTL melalui LKPD dikelas VIII dengan membentuk kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan model CTL. Sedangkan kelas kontrol merupakan kelas perbandingan dimana tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan model CTL. Sebelum adanya perlakuan peneliti

memberikan tes awal (pre-test) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukan perlakuan. Kemudian setelah diadakannya perlakuan diberikan tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2) Tingkat kemandirian belajar siswa

Kemandirian belajar siswa merupakan sikap yang positif yang dapat menunjang hasil belajar siswa, dimana dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar cenderung lebih aktif, percaya diri dan tidak bergantung kepada orang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Nuridawani (2015) yaitu meningkatkan kemandirian belajar siswa yang memperoleh dengan pendekatan CTL secara signifikan lebih baik daripada siswa yang memperoleh pendekatan konvensional. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran CTL, langkah awal yang dilakukan guru di kelas adalah mengembangkan pemikiran siswa bahwa belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. Adapun hasil penelitian ini pada variabel kemandirian belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS mendapatkan hasil dengan kategori sangat baik dimana nilai rata-rata dari angket kemandirian belajar yang disebarkan pada kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa adalah 73,6 dengan presentase 92%.

3) Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan dengan melakukan test yaitu siswa mengerjakan soal yang telah disediakan. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model contextual teaching and learning (CTL) dan siswa yang tidak diajar dengan model contextual teaching and learning (CTL), Sebagaimana menurut Makuala Izak (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa model CTL secara operasional teoritik, memberi peluang pelibatan proses mental secara optimal, seperti mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, memprediksi, dan menginferensi. Aktivitas-aktivitas tersebut merupakan keterampilan proses yang melandasi pencapaian hasil belajar secara mendalam, kemampuan berpikir, dan kemampuan pemecahan masalah. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa model CTL mempunyai pengaruh dalam hasil belajar siswa.

4) Pengaruh model CTL melalui LKPD terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa

Setelah melakukan uji statistik pada hasil belajar siswa dan hasil kemandirian belajar siswa, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model kontekstual teaching and learning (CTL) melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS yang dibuktikan pada hasil uji-t yaitu nilai t hitung sebesar 3,385 dan nilai kritis pada t tabel sebesar 2,021. Sebaliknya, hasil t -hitung lebih besar dari t -tabel

(3.385 > 2.021) dan nilai sig. (2 tailed) = 0,01 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi (0,05). Dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model contextual teaching and learning (CTL) dan siswa yang tidak diajar dengan model contextual teaching and learning (CTL) terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sebagai mana pendapat dari Laili Husnul (2016) bahwa model pembelajaran CTL sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Adapun sumbangan efektif kemandirian belajar siswa dari pendapat siswa dalam hasil pengisian angket adalah 92% .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang dijelaskan diatas, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penerapan pembelajaran dengan model contextual teaching and learning (CTL) melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji-t yaitu nilai t hitung sebesar 3,385 dan nilai kritis pada t tabel sebesar 2,021.

Hal tersebut dapat menunjang hasil belajar siswa. Karena siswa yang memiliki rasa kemandirian belajar yang baik cenderung lebih aktif dan tidak selalu bergantung pada orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tak luput saya ucapkan terima kasih atas keberhasilan pelaksanaan penyusunan artikel ini dan tidak lepas dari bantuan dan keterlibatan bagi pihak ,oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 10(1), 48–65. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.921>
- Angga Dewi, G., & Nyoman Murniasih, N. (2019). *pengaruh kemanfaatan lembar kerja Siswa Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas IX IPA Di SMA 5 dENPASAR Tahun Pelajaran 219/2020*. Jurnal Publikasi, 1–15.
- Hasibuan, Idrus (2014). *Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Jurnal ilmu-ilmu pendidikan dan sains.
- Karim, A. (2017). *Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jembe Timur, Karawang*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 7(2), 144–152. <https://doi.org/10.30998/formatif.v>

7i2.1578

www.journal.uta45jakarta.ac.id

- Kasmawati, Latuconsina, N. K., & Ika, A. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Fisika, 5(2), 70–75.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 20(4), 441. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Muqoyyidin, A. (2012). *Peran Pengajaran Ips, Sejarah, Dan Pkn Sebagai Upaya Untuk Pembangunan Karakter Generasi Bangsa*. *El-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan*, IX(2), 241921.
- Nuridawani. 2015. *Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jurnal Didaktik Matematika. Vol 2. No 2
- Sondang Purba, D. A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Sma Negeri 3 Kota Jambi*. Scientific Journals of Economic Education, 4(2), 1689–1699.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2018
- Supardi, N., Rakhmawati, R., Rinaldi, A., Negeri, I., Intan, R., Suratmin, J. E., Persamaan, S., & Dua, L. (2018). *Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kegiatan Transaksi Kewirausahaan Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel*. *Novitasari. Desimal:Jurnal Matematika*, 1(1), 49–55.
- Wandari, A. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Geometri Berbasis Budaya Jambi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa*. *Edumatika Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(November), 47–55.
- woro srikandi, A., & Ihyani, L. (2014). *Pengaruh LKS dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar PPKN SISWA KELAS VII MTS NU UNGARAN*. Jurnal Waspada UNDARIS, 12–29.